

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan dan pengaruh konvergensi IFRS terhadap praktik perataan laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia. Perataan laba merupakan usaha manajemen yang umum dilakukan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan oleh pihak manajemen perusahaan. Tindakan perataan laba dilakukan oleh manajemen dengan berbagai alasan diantaranya untuk memberikan kesan baik kepada investor dan kreditor. Tindakan ini tentunya bertentangan dengan prinsip Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini konvergensi IFRS dilihat berdasarkan variabel dummy pada laporan perubahan ekuitas, kepemilikan institusional dihitung dari jumlah saham institusi per jumlah saham yang beredar, dan Indeks *Eckel* (1981) digunakan sebagai dasar perhitungan perataan laba. Dari semua populasi terdapat 7 Bank Umum Syariah yang sudah memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian selama tahun 2011-2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap kepemilikan institusional, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktik perataan laba, dan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan konvergensi IFRS terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci : Konvergensi IFRS, Kepemilikan Institusional, Praktik Perataan Laba